

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang digambarkan untuk membuat gambaran secara sistematis dan factual.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan dua anak yang mengalami demam dengan usia 1-5 tahun dengan kriteria subjek :

1. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus yaitu yang bersedia menjadi responden anak, kooperatif anak usia 1-5 tahun yang mengalami demam.

2. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian studi kasus adalah anak usianya 1-5 tahun yang mengalami demam.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Kompres bawang merah	Bawang merah metode yang digunakan untuk mengompres, hal ini disebabkan karena bawang merah mengandung senyawa sulfur organik yaitu allicysteine sulfoxide (allicin) yang berfungsi menghancurkan pembekuan darah. Hal tersebut membuat peredaran darah lancar sehingga panas dari dalam tubuh dapat lebih mudah disalurkan ke pembuluh darah tepi, caranya seperti berikan tumbukan bawang merah yang sudah diberikan minyak kayu putih ke daerah aksila. Metode ini sering digunakan pada anak yang mengalami demam tinggi, dan terbukti efektif jika dilakukan dengan langkah dan metode yang benar.	Melakukan observasi, wawancara, terapi kompres bawang merah, dengan menempelkan tumbukan bawang merah ke daerah aksila dan termometer
Demam	adalah demam dapat didefinisikan keadaan ketika individu mengalami kenaikan suhu tubuh terus menerus lebih dari 37,8 <sup>0</sup> C peroral atau 37,9 <sup>0</sup> C per rektal karena faktor ekstern. Suhu tubuh pada anak dapat dikatakan normal apabila suhu 36,5 <sup>0</sup> C-37,5 <sup>0</sup> C. Ditandai dengan Anak rewel (suhu lebih tinggi dari 37,8 <sup>0</sup> C-40 <sup>0</sup> C), kulit kemerahan, hangat pada sentuhan, peningkatan frekuensi pernafasan, menggigil, dehidrasi, kehilangan nafsu makan	Melakukan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang

### D. Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus dilaksanakan di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu dari Bulan Februari – April Tahun 2020.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keadaan suhu tubuh anak adalah melakukan observasi dan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari jurnal keperawatan milik (Oktiani, 2018), sedangkan untuk demam menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pengukuran dilakukan kepada anak usia pra sekolah yang menjalanirawatinap.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Persiapan**

#### **a. Wawancara**

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya demam, pola kebiasaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kondisi suhu tubuh dan faktor pencetus demam.

#### **b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik**

Masalah keperawatan demam yaitu menggunakan metode inspeksi pengukuran dengan menggunakan termometer. Observasi pada diagnosa demam yaitu menggunakan metode pemeriksaan fisik seperti suhu, demam dan berapa kali terjadinya demam.

c. Intervensi dan Implementasi

Intervensi dalam penelitian ini yaitu penelitian mengukur suhu tubuh terlebih dahulu dengan termometer untuk mengetahui suhu tubuh anak, kemudian pemberian kompres bawang merah pada anak pra sekolah untuk menjaga suhu tubuh anak yang mengalami demam.

Implementasi dalam penelitian ini yaitu mengukur suhu dengan termometer dan menerapkan terapi kompres bawang merah.

d. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi rekam medic, dokumentasi pengkajian, serta dokumentasi penerapan yang di tunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

2. Pelaksanaan

a. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang keadaan klien dan perasaan klien saat ini setelah dilakukan tindakan keperawatan terapi kompres bawang merah.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Mengobservasi hasil dari penerapan terapi kompres bawang merah dengan melihat keadaan fisik klien dan melihat tanda gejala yang mungkin muncul kembali.

c. Intervensi dan Implementasi

Melihat hasil atau keefektifan tindakan terapi kompres bawang merah dengan cara mengukur terlebih dahulu suhu tubuh klien

dengan termometer sebelum melakukan tindakan dan mengulangi kembali pengukuran saat terapi selesai dilakukan, terapi kompres bawang merah ini dilakukan selama 1 hari.

Menurut penelitian (Suryono dkk, 2012) mengatakan bahwa anak usia 1-5 tahun yang mengalami demam bisa diberikan tumbukan bawang merah yang manfaatnya dapat menurunkan demam pada anak dalam jangka waktu 15 menit, dengan bawang merah sejumlah 3 siung.

Menurut penelitian (Farida dkk, 2018) mengatakan bahwa telah membuktikan bawang merah bisa menurunkan demam pada anak usia 1-5 tahun dalam waktu 15 menit, dengan bawang merah sejumlah 3 siung.

d. Studi Dokumentasi

Setelah dilakukan penerapan terapi kompres bawang merah, penulis melakukan dokumentasi guna menjaga stabilitas dokumentasi dan juga sebagai bahan pertimbangan atau alternatif tindakan keperawatan dalam menangani demam.

## **G. Analisa Data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011). Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif

yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat.

Pengolahan data studi kasus dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengidentifikasi suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi kompres bawang merah.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh penelitian bagi masyarakat (Notoadmojo, 2010).

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial (Dharma, 2011).
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan kode tertentu

dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas (Dharma, 2011).

4. *Benevicienc* (berbuat baik)

Prinsip etik ini berbuat baik yang menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*primiumnon nocere, firseno harm, non malificience*) yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat. Setidak-tidaknya jangan merugikan orang lain (Muhammad Jusuf Hanafiah & Amir, 2012).

5. *Non-maleviciencie*

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain (Suheini M Min Emi, 2014).

6. *Justice* (keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperolehnya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status, ekonomi, budaya dan etik (Muhammad Jusuf Hanafi & Amir, 2012).

## **I. Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan

Penelitian mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing

serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu untuk diangkat dalam proposal. Penelitian melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari, hari pertama yaitu pengkajian sampai menemukan diagnosa dan intervensi, hari kedua yaitu melakukan implementasi kompres bawang merah pada anak yang terdiagnosa mengalami demam, caranya dengan menempelkan tumbukan bawang merah dibagian ketiak. Hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan kompres bawang merah lalu dokumentasi seluruh kegiatan, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer.



### 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### 4. Lembar Evaluasi

Tabel 3.2  
Evaluasi Tindakan

#### Pemberian Kompres Bawang Merah Pada Anak Demam

Hari/Tanggal	Suhu sebelum pemberian Kompres bawang merah	Suhu sesudah pemberian Kompres bawang merah	Rata-rata suhu